

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim tentang “Analisis gaya kepemimpinan dan pemberian kompensasi dalam peningkatan kinerja karyawan“. Maka diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan model gaya kepemimpinan yang cocok pada Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim adalah gaya kepemimpinan campuran antara gaya kepemimpinan partisipatif dan demokratis. Ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sepuluh karyawan. Seorang pemimpin diharapkan mampu memberikan motivasi atau dorongan pribadi secara langsung apabila karyawan mengalami suatu masalah yang dapat mengganggu kinerjanya. Seorang pemimpin juga diharapkan dapat memenuhi standar kepemimpinan seperti bertanggung jawab dengan perbuatannya, bersahabat dengan bawahan, mampu mengayomi bawahan, sering melakukan koordinasi untuk membangun komunikasi yang baik. Pemimpin juga diharapkan untuk selalu menghargai potensi yang ada dari setiap individu-individu bawahannya seperti keahlian para spesialis dalam bidang tertentu, dapat mendengarkan masukan dan nasehat yang diberikan dari bawahannya.
2. Pemberian kompensasi pada Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim dilakukan dengan kompensasi langsung dan tak langsung, antara lain: gaji, insentif, *bonus*, *social and family gathering*, makan bersama di luar kantor, pelatihan peningkatan *skill* karyawan, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, dan lain-lain.
  - a. Gaji atau Upah  
Pemberian gaji atau upah sudah berjalan sebagaimana mestinya yang dilakukan setiap bulannya. Termasuk tambahan gaji *overtime* yang diterima oleh karyawan sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. Insentif dan bonus

Pemberian insentif dan bonus juga diberikan kepada karyawan berprestasi juga berjalan dengan baik sesuai dengan proporsi masing-masing.

c. *Social and family gathering*

*Social and family gathering* juga sudah terjadwal dengan baik, yaitu diadakan setiap dua kali dalam satu tahun dimana kegiatannya dilakukan diluar jam kantor. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa simpati, saling memiliki dan menjaga kerjasama antar karyawan serta ajang sebagai *refreshing* bagi karyawan.

d. Makan bersama di luar kantor

Kegiatan ini juga sering dilakukan oleh karyawan pada Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim untuk selalu menjalin keakraban antar karyawan dan dapat memancing ide-ide kreatif dengan saling bertukar pikiran dalam kondisi santai guna kemajuan perusahaan.

e. Pelatihan peningkatan skill karyawan

Pelatihan peningkatan skill karyawan juga sudah terkoordinir dengan baik. Pihak manajemen telah membuat program pelatihan yang sangat berguna bagi peningkatan *skill* karyawannya.

f. Tunjangan

Berbagai tunjangan juga diberikan perusahaan sebagai suatu bentuk perhatian dan apresiasi demi menjamin kesejahteraan karyawan. Tunjangan yang diberikan antara lain yaitu tunjangan perumahan, transportasi, jabatan, dan lain-lain.

3. Peningkatan kinerja pada Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim terlihat dengan adanya gaya kepemimpinan partisipatif dan demokratis ini dimana pemimpin mampu mengayomi karyawan, sering melakukan koordinasi dengan karyawan, bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan, selalu mendengarkan masukan dari bawahannya serta mengakui keahlian dari masing-masing karyawannya. Hal tersebut membuat karyawan merasa diperhatikan dan dapat mendorong karyawan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Begitu pula dengan pemberian kompensasi yang berjalan dengan baik yang diberikan oleh perusahaan, yaitu kompensasi langsung dan tidak langsung.

4. Dengan model gaya kepemimpinan yang tepat dan pemberian kompensasi yang sesuai dengan harapan, akan dapat meningkatkan kinerja karyawan di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

### 1. Untuk Pihak Perusahaan

Perusahaan diharapkan selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para tamu dengan selalu memperhatikan kinerja para karyawannya. Salah satunya memilih pimpinan yang bisa membuat kinerja karyawan terus meningkat, pemimpin yang mampu mengayomi karyawan dan memperhatikan karyawan pada masing-masing divisi. Selain itu, perusahaan juga memberikan kompensasi yang sesuai dengan hasil kinerja karyawannya agar tercipta kinerja karyawan yang baik pula.

### 2. Bagi Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yang bertujuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

